

**THE EFFECT SGOT AND SGPT LEVEL OF WHITE RAT (*Rattus norvegicus*) THAT WAS GIVEN JUICE OF NONI (*Morinda citrifolia*) AND HIGH FATTY DIET**

Witri Ari Wibowo

**ABSTRACT**

It has been known that Noni can be used to decrease pain and inflammation while protecting liver cell. The purpose of this research is to know the effect serum level Glutamate Oxaloacetat Transaminase (GOT) and Glutamate Pyruvate Transaminase (GPT) of white rat (*Rattus norvegicus*) that was given high fatty diet and juice of noni 60%. The subjects consisted of 18 male rats (*Rattus norvegicus*) in good condition, three month old with body weight around 200 g, divided into group of 6 rats each. The first group was given standart weft and aquadest (as negative control), the second group was given high fatty diet and aquadest (as positive control), and the third group was given high fatty diet and juice of noni 60% (as treatment). Water were given ad libitum to all group. After 60 day, each group was observed serum level GOT and GPT. The result showed no effect that was given juice of noni and high fatty diet to level of SGOT and SGPT.

**Keywords:** SGOT/SGPT, juice of noni, high fatty diet

## RINGKASAN

## RINGKASAN

Mengkudu merupakan salah satu tanaman obat yang banyak digunakan saat ini sebagai obat tradisional. Sejak lama buah mengkudu dikenal dan digunakan sebagai tanaman yang berkhasiat untuk menyembuhkan beberapa penyakit, antara lain penyakit hepar, radang lambung, hipertensi, diabetes, diuretik, obat cacing gelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstituen dalam buah mengkudu memiliki khasiat untuk mengatur fungsi regenerasi sel rusak, merangsang respon pembentukan kekebalan tubuh dan menghambat pertumbuhan tumor. *Fitokimia* zat kimia alami yang terdapat pada buah mengkudu memiliki khasiat pencegahan beberapa penyakit dan kaya kandungan anti oksidan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui aktivitas SGOT dan SGPT tikus putih yang diberi perasan buah mengkudu peroral dan pakan diet tinggi lemak. Penelitian ini menggunakan 18 ekor tikus putih yang dibagi menjadi tiga kelompok perlakuan yaitu kontrol negatif (Po), kontrol positif (P1) dan kelompok perlakuan yang diberi perasan mengkudu 60% (P2). Setiap kelompok perlakuan terdiri dari enam ulangan. Perlakuan dilakukan selama 60 hari, setelah itu dilakukan pembedahan untuk mengambil serum dan kemudian dilakukan pemeriksaan kadar SGOT dan SGPT cara kalorimetri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian perasan buah mengkudu tidak dapat meningkatkan kadar SGOT dan SGPT tikus putih diet tinggi lemak. Hal ini dapat dilihat dengan aktifitas enzim SGOT dan SGPT yang masih dalam atas normal.